

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat dan sifat hubungan sebab-akibat. Penelitian kausal dapat dilakukan untuk menilai dampak dari perubahan spesifik pada norma yang ada, berbagai proses dan lain-lain. Penelitian kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat. Oleh karena itu, selalu melibatkan satu atau lebih variabel independen (atau penyebab hipotesis penelitian) dan hubungannya dengan satu atau beberapa variabel dependen.¹ Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh *self-regulated learning* dan penyesuaian diri peserta didik terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran matematika siswa MAN 5 Banjar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data

¹ <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kausal/>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2020

berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.²

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kasual. Metode asosiatif kasual yaitu penelitian yang mencari pengaruh sebab akibat dari variabel yang akan diteliti.³

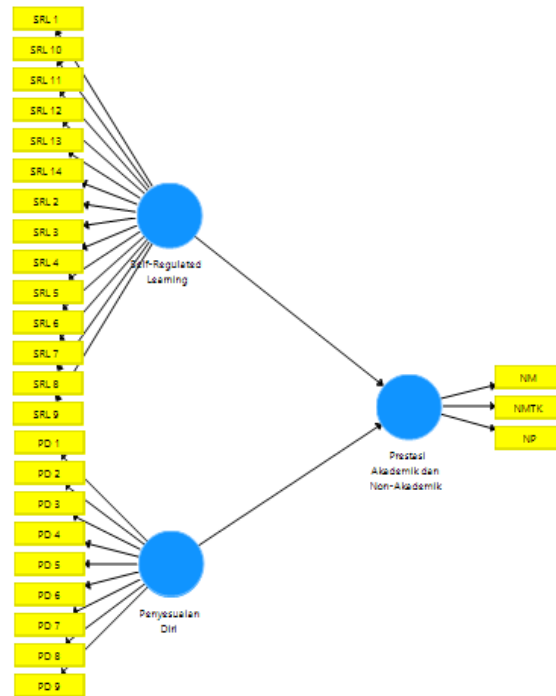
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel eksogen yaitu *Self-regulated learning* (X_1) dan Penyesuaian diri (X_2) dan satu variabel endogen yaitu prestasi akademik dan non-akademik (Y).

Berikut gambar desain diagram jalur *self-regulated learning* dan penyesuaian diri terhadap prestasi akademik dan non-akademik pada aplikasi SmartPLS 3.0

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h.19

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.59

Gambar 3.1 Bentuk Diagram Jalur *Self-Regulated Learning* dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Akademik dan Non-Akademik pada Aplikasi SmartPLS



C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

⁴ *Ibid.*, h.80

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MAN 5 Banjar yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas XII Ipa 1, XII Ipa 2, dan XII Agama. Adapun uraian masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Banyak Siswa kelas XII MAN 5 Banjar

KELAS	JENIS KELAMIN		TOTAL
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
XII IPA 1	12	12	24
XII IPA 2	14	15	29
XII AGAMA	9	19	28
JUMLAH	35	46	81

Sumber: Tata Usaha MAN 5 Banjar Tahun Ajaran 2019/2020

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Data populasi dapat berisi jumlah yang sangat besar, yang mengakibatkan tidak mungkin untuk dilakukan penelitian terhadap semua data tersebut. Sehingga penelitian dilakukan terhadap sampelnya saja.

Karena peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas XII yang pada saat itu mendekati waktu ujian kelulusan sehingga tidak dapat meminta terlalu banyak waktu mereka agar tidak mengganggu konsentrasi, maka peneliti menggunakan teknik sampel *accidental sampling* pada penelitian ini. Teknik *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara acak

⁵ *Ibid.*, h.80

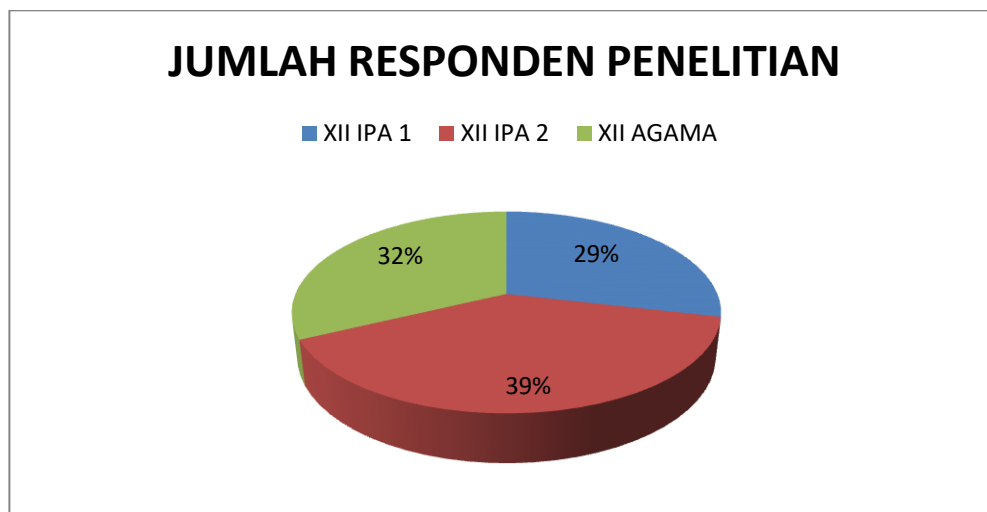
kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui itu sesuai dengan sumber data.

Tabel 3.2 Jumlah Responden Penelitian Siswa kelas XII

KELAS	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
XII IPA 1	8	28,6%
XII IPA 2	11	39,3%
XII AGAMA	9	32,1%
JUMLAH	28	100%

Sumber: Data primer, diolah 2020

Gambar 3.2 Diagram Deskripsi Jumlah Responden Penelitian



D. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji keterkaitan antara dua variabel eksogen dan satu variabel endogen. Adapun yang menjadi variabel penelitian ini antara lain:

1. Variabel eksogen (variabel independen/variabel bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi dalam penelitian, sehingga yang menjadi variabel eksogen yaitu *Self-regulated learning* (X_1) dan Penyesuaian diri (X_2).

2. Variabel endogen (variabel dependen/variabel terikat) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel eksogen sehingga variabel endogen adalah prestasi akademik dan non-akademik (Y).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dianalisis dari penelitian ini merupakan:

a) Data pokok

Yaitu data yang diperoleh peneliti dari angket yang sudah dijawab oleh para siswa MAN 5 Banjar Kelas XII dan nilai kelulusan matematika serta nilai kegiatan ekstrakurikuler.

b) Data penunjang

Yaitu data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini diantaranya tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MAN 5 Banjar , keadaan siswa, guru, dan staf tata usaha serta sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber data

- a. Responden, yaitu siswa kelas XII yang telah menjawab angket peneliti.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Guru yang mengajar matematika kelas XII dan staf tata usaha di MAN 5 Banjar.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data informan yang mendukung penelitian baik berasal dari guru ataupun staf tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan bagi suatu penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Instrumen kuesioner atau angket yang bersifat tertutup, artinya responden diberikan kesempatan untuk mengisi angket dengan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Pertanyaan kuesioner terkait tentang *self-regulated learning* dan penyesuaian diri siswa.
2. Dokumentasi artinya dalam penelitian ini akan diambil pula data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh dari data yang sudah tersedia, data sekunder yang dipakai adalah nilai kelulusan mata pelajaran matematika maupun nilai kegiatan ekstrakurikuler siswa MAN 5 Banjar kelas XII.
3. Observasi, teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, serta sarana dan prasarana.
4. Wawancara, dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh peneliti sebelumnya melalui teknik observasi dan dokumentasi.

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah angket. Angket yang peneliti buat beracuan pada indikator *self-regulated learning* dan penyesuaian diri yang telah peneliti jabarkan di bab sebelumnya.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket *Self-Regulated Learning*

Indikator	No Item		Jumlah
	Positif	Negatif	
Evaluasi terhadap kemajuan tugas (<i>self evaluating</i>)	15, 17	-	2
Mengatur materi pelajaran (<i>organizing & transforming</i>)	1	10	2
Membuat rencana dan tujuan belajar (<i>goal setting & planning</i>)	20	23	2
Mencari informasi (<i>seeking information</i>)	25	7	2
Mencatat hal-hal penting (<i>keeping record & monitoring</i>)	12	19	2
Mengatur lingkungan belajar (<i>evironmental structuring</i>)	2, 30	21	3
Konsekuensi setelah mengerjakan (<i>self consequences</i>)	13	26	2
Menggulang dan mengingat (<i>rehearsing & memorizing</i>)	5	24	2
Meminta bantuan teman sebaya (<i>seek peer asistance</i>)	4, 29	28	3
Meminta bantuan guru/ pengajar (<i>seek teacher assistance</i>)	18	6	2
Meminta bantuan orang dewasa (<i>seek adult assistance</i>)	9	16	2
Menggulang tugas atau test sebelumnya (<i>rewiew test/work</i>)	3	27	2
Menggulang catatan (<i>rewiew notes</i>)	8	22	2
Menggulang buku pelajaran (<i>review texts book</i>)	11	14	2

Total	17	13	30
-------	----	----	----

Sumber: Data primer, diolah 2020

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Penyesuaian Diri

Indikator	No Item		Jumlah
	Positif	Negatif	
Penerimaan individu terhadap diri sendiri	1, 20	-	2
Mampu menerima kenyataan	13	2	2
Mampu mengontrol diri sendiri	16, 19	18	3
Mampu mengarahkan diri sendiri	12	3	2
Memiliki hubungan interpersonal yang baik	17	11	2
Memiliki simpati pada orang lain	9	6	2
Mampu menghargai orang lain	4, 8	7	3
Ikut berpartisipasi dalam kelompok	14	10	2
Mampu bersosialisasi dengan baik sesuai norma	5, 15	-	2
Total	13	7	20

Sumber: Data primer, diolah 2020

Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban *self-regulated learning* dan penyesuaian diri

	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

Sumber: Data primer, diolah 2020

Sedangkan untuk prestasi akademik peneliti menggunakan nilai kelulusan atau nilai yang tertera di ijazah untuk dijadikan acuan. Nilai kelulusan didapatkan dari nilai rata-rata raport siswa dari kelas X sampai kelas XII selama 5 semester diambil nilai sebanyak 60%, serta nilai ujian sekolah sebanyak 40%. Jadi nilai kelulusan diperoleh dari nilai 60% nilai rata-rata raport selama 5 semester dan 40% nilai ujian sekolah.

Untuk nilai ekstrakurikuler pramuka didapatkan dari rata-rata nilai yang didapatkan siswa selama kegiatan, aspek yang dinilai yaitu: spiritual, sosial, keterampilan, dan partisipasi/absensi. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler muhadharah aspek yang dinilai antara lain: MC dan Penceramah (Penampilan, bahasa, pengaruh massa, dan materi yang disampaikan, pendengar/peserta muhadharah (respon/tanggapan, semangat dan antusiasme, serta absensi)

2. Pengujian Instrumen

Angket sebelumnya telah diminta uji validkan kepada Ahli psikologi yaitu Bapak Imadduddin, MA. Beliau merupakan salah satu dosen difakultas Ushuluddin dan Humaniora jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. *Editing*, dalam tahap ini penulis mengadakan pengecekan terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah seluruh data yang diperlukan sudah terpenuhi.
- b. *Scoring*, yaitu menghitung frekuensi hasil angket dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- c. *Tabulating*, dalam hal ini penulis menyusun dan memasukkan data kedalam bentuk tabel frekuensi setelah diadakan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

p = angka yang dicari

F = jumlah responden yang menjawab

N = jumlah seluruh responden

Tabel 3.6 Kategori Hasil Pengukuran *Self-Regulated Learning* dan Penyesuaian Diri

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Sumber: Azwar, S. "Penyusun Skala Psikologi edisi 2". Yogyakarta: Pemustaka

Belajar. 2012

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

d. *Interprestasi Data*, kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut kedalam uraian dan penjelasan

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. PLS merupakan metode yang *powerful* karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar. PLS selain dapat digunakan sebagai konfirmasi teori juga

dapat digunakan untuk membangun hubungan yang belum ada landasan teorinya atau untuk pengujian proposisi. PLS juga dapat digunakan untuk pemodelan structural dengan indikator bersifat reflektif ataupun formatif.⁶ Teknik analisis data pada penelitian ini adalah:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran profil data sampel. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari minimum, maksimum, mean, standar deviasi, varians kemudian dihitung dengan program Excel.

b. Langkah-Langkah *Partial Least Square* (PLS)

Langkah-langkah pemodelan persamaan struktural berbasis PLS dengan software adalah sebagai berikut :

1) Langkah Pertama: Merancang Model Struktural

Merancang model struktural (*inner model*) yaitu merancang hubungan antar variabel laten pada PLS dengan didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian.

2) Langkah Kedua: Merancang Model Pengukuran

Merancang model pengukuran (*outer model*) yaitu merancang hubungan variabel laten dengan indikatornya. Dalam penelitian ini, indikator tiap-tiap variabel laten bersifat reflektif. Hal ini disebabkan karena variabel laten tidak bisa

⁶ I Gede Nyoman Mindra Jaya dan I Made Sumertajaya, “Pemodelan Persamaan Struktural Dengan Partial Least Square”, Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika 2008, h.112

diukur secara langsung sehingga membutuhkan indikator-indikator untuk mengukurnya. Dengan kata lain, arah kausalitas dari konstruk ke indikator ke indikator sehingga indikator diasumsikan mencerminkan variasi dalam variabel laten sehingga menghilangkan salah satu indikator dari model pengukuran tidak akan mengubah makna konstruk.

3) Langkah Ketiga: Mengkonstruksi Diagram Jalur.

Jika langkah pertama dan kedua telah dilakukan, maka agar hasilnya lebih mudah dipahami, hasil perancangan *inner model* dan *outer model* tersebut, selanjutnya dinyatakan dalam bentuk diagram jalur.

4) Langkah keempat: Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisa Outer Model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model :

a) Uji Validitas

Menguji validitas kuosioer sebagai bagian dari evaluasi model pengukuran (*outer model*) dilakukan sesuai dengan kriteria. Yaitu dengan menggunakan parameter *loading factor*, *average variance extracted (AVE)*, *discriminant validity*, dan *cross loading*. Untuk menguji validitas data dibantu dengan program SmartPLS dengan menggunakan metode “PLS Algorithm”.

- *Loading faktor* menunjukkan besar korelasi antara indikator dengan dengan variabel latennya. Indikator individu dianggap reliable jika memiliki nilai korelasi diatas 0.7.
- *Average Variance Extracted (AVE)* menunjukkan rata-rata persentase skor varian yang diekstraksi dari seperangkat variabel laten yang diestimasi melalui *loading standardize* indikatornya dalam proses iterasi algoritma dalam PLS. Nilai AVE dinyatakan valid jika lebih dari 0.5.
- *Discriminant Validity*. Nilai ini merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.⁷ Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari *average variance extracted* ($\sqrt{AVE}$) untuk setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai *discriminant validity* yang cukup jika akar *AVE* untuk setiap

⁷ Ananda Sabil Hussein, “Modul Ajar Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan SmartPLS 3.0”, Universitas Brawijaya, 2015, h.19

konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk dan konstruk lainnya.⁸

- *Cross Loading*. Model pengukuran (*outer model*) dinyatakan valid jika nilai *loading factor* tiap indikator terhadap variabel latennya memiliki nilai *loading* yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *loading* indikator untuk variabel laten lainnya. Dan menurut Prof. Dr. H. Imam Ghozali dan Hengky Latan nilai *cross loading* > 0,70 untuk setiap variabelnya.

b) Uji Reliabilitas

Menguji reliabilitas data kusioner sebagai bagian dari evaluasi model pengukuran (*outer model*), yaitu dilakukan dengan menggunakan *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Untuk menguji validitas data dibantu dengan program SmartPLS dengan menggunakan metode "*PLS Algorithm*"

- *Composite Reliability* adalah salah satu nilai yang mengukur konsistensi internal (*internal consistency*) suatu variabel laten. Variabel laten dinyatakan reliabel jika memiliki *composite reliability* lebih dari 0.7.
- *Cronbach Alpha* adalah salah satu nilai yang mengukur konsistensi internal (*internal consistency*) suatu variabel laten. Uji reliabilitas diperkuat dengan Cronbach Alpha. Variabel laten

⁸ Imam Ghozali & Hengky Latan, *PARTIAL LEAST SQUARE Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 edisi 2*, (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang), 2014, h.39

dinyatakan reliable jika memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0.6 untuk semua konstruk.

5) Langkah kelima: Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural menggambarkan hubungan antar variabel laten dalam sebuah model penelitian. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-square* (R^2) dan *path coefficient*.

- *R-square* merupakan uji *goodness-fit model*. *R-square* adalah nilai yang hanya dimiliki oleh variabel eksogen. Nilai *R-square* menunjukkan besar pengaruh variabel konstruk yang digunakan dalam penelitian, sedangkan untuk sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.
- *Path coefficient* digunakan untuk melakukan pemeriksaan terhadap signifikansi antara variabel laten dengan proses *bootstrapping* yang menghasilkan nilai *t-statistic* (pada program SmartPLS menghasilkan *p-value*). Nilai *t-statistic* tersebut akan dibandingkan dengan *t-tabel*. Jika nilai *t-statistic* lebih besar dari *t-tabel* (atau $p\text{-value} \leq \alpha$) maka variabel yang berhubungan dinyatakan berpengaruh secara signifikansi. Untuk tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$). Maka digunakan *T-tabel* sebagai acuan sebesar 1,96. Nilai positif pada *path coefficient* menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan berpengaruh secara positif,

sebaliknya jika nilai *path coefficient* negative maka variabel yang berhubungan berpengaruh secara negative.

6) Langkah keenam: Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *resampling bootstrap* dan statistic uji yang digunakan adalah statistic-t atau uji-t. pada program statistic seperti SmartPLS, dapat menampilkan *P-value*. Nilai *P-value* digunakan untuk keputusan uji statistic dengan cara membandingkan nilai *P-value* dengan *alpha* (α) = 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- $P\text{-value} \leq \text{nilai } \alpha$, maka keputusannya adalah hipotesis ditolak.
Hipotesis ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel eksogen (independen) terhadap variabel endogen (dependen).
- $P\text{-value} \geq \text{nilai } \alpha$, maka keputusannya adalah hipotesis diterima.
Hipotesis diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel eksogen (independen) terhadap variabel endogen (dependen).

Tabel 3.7 Ringkasan Rule Of Thumb Evaluasi Model Pengukuran (Mode A)

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Rule Of Thumb
Validitas Convergent	<i>Loading Factor</i>	• > 0,70 untuk Confirmatory Research • > 0,60 untuk Exploratory Research
	<i>Average Variance</i>	• > 0,50 untuk Confirmatory

	<i>Extracted (AVE)</i>	maupun Exploratory Research
	<i>Communality</i>	• > 0,50 untuk Confirmatory maupun Exploratory Research
Validitas Discriminant	<i>Cross Loading</i>	• > 0,70 untuk setiap variabel
	Akar Kuadrat AVE dan Korelasi antar Konstruk Laten	• Akar Kuadrat AVE > Korelasi antar Konstruk Laten
Reliabilitas	<i>Cronbach 's Alpha</i>	• > 0,70 untuk Confirmatory Research • > 0,60 masih dapat diterima untuk Exploratory Research
	<i>Composite Reliability</i>	• > 0,70 untuk Confirmatory Research • 0,60 – 0,70 masih dapat diterima untuk Exploratory Research

Sumber: Imam Ghozali & Hengki Latan, *PARTIAL LEAST SQUARE Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 edisi 2*, (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang),2014, h.76

Tabel 3.8 Ringkasan Rule Of Thumb Evaluasi Model Pengukuran (Mode A)

Kriteria	Rule Of Thumb
<i>Signifikansi Weight</i>	• > 1,65 (<i>significance level</i> = 10%) • > 1,96 (<i>significance level</i> = 5%) • > 2,58 (<i>significance level</i> = 1%)

Sumber: Imam Ghozali & Hengki Latan, *PARTIAL LEAST SQUARE Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 edisi 2*, (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang),2014, h.78

Menurut I Gede Nyoman Mindra Jaya dan I Made Sumertajaya dalam jurnalnya untuk hal ini 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup, pada jumlah indicator

perkonstruk tidak besar, berkisaran antara 3 sampai 7 indikator. Oleh karena itu peneliti menggunakan $> 0,7$ untuk loading factor.

c. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan. Pengajuan hipotesis meliputi:

H_{0a} : *Self-regulated learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa MAN 5 Banjar pada mata pelajaran matematika

H_{1a} : *Self-regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa MAN 5 Banjar pada mata pelajaran matematika

H_{0b} : Penyesuaian diri tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa MAN 5 Banjar pada mata pelajaran matematika

H_{1b} : Penyesuaian diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa MAN 5 Banjar pada mata pelajaran matematika

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang peneliti tempuh dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- b) Mengajukan desain operasional proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan sekaligus bimbingan.

- c) Mengajukan desain operasional proposal skripsi kepada Tim Skripsi dan memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a) Mengadakan seminar desain operasional proposal skripsi.
- b) Mengadakan perbaikan dari hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c) Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d) Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah MAN 5 Banjar dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian.
- e) Menyusun indikator penelitian berupa angket *self-regulated learning* dan penyesuaian diri, pedoman wawancara, dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan riset dan melakukan pencatatan-pencatatan dalam proses observasi
- b) Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan selama penelitian
- c) Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Laporan

- a) Penyusunan laporan dalam bentuk skripsi
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk koreksi dan disetujui
- c) Diajukan kesidang munaqasah untuk dipertanggungjawabkan